

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Reza Bagus Setiawan

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Mencari alasan kenapa kita ada di dunia ini sangat penting karena dengan mengetahui alasan kita ada di dunia hidup akan menjadi jauh lebih bermakna. Penulis mendapatkan atau menemukan panggilan hidupnya bermula dari sebuah email seorang anak muda yang kurang mampu. Dia berasal dari Medan. Email-nya singkat, inti dari isi email tersebut adalah “Mas, saya ingin sekali kuliah, tapi tidak diizinkan orang tua karena tidak punya biaya. Dunia di depan saya sudah runtuh. Namun, minggu lalu saya ke toko buku, dan saya membaca buku ‘kuning’ itu. Sekarang saya jadi tahu mesti ngapain. Terima kasih, Mas.”

Banyak orang yang sudah mengetahui apa yang ingin dia capai atau tujuan hidupnya, tapi dia tidak melakukan apa-apa. Orang-orang seperti ini adalah tipe orang yang “omdo” alias omong doang. Penulis menceritakan bahwa ketika dia men-develop sebuah tim, tim tersebut harus bisa menjadi lebih baik. Dan ketika dia melakukan invest di sebuah perusahaan, dapat dipastikan perusahaan tersebut mempunyai kebermanfaatan untuk banyak orang. Hal ini pun dia lakukan ketika meng-invest untuk membesarkan wadah online dan komunitas Young On Top di puluhan kota di seluruh Indonesia, dari semua yang dia lakukan diatas ada benang merahnya yaitu untuk lebih banyak berbagi.

Lantas apa yang dirasakan dengan melakukan hal tersebut? Bahagia luar biasa. Bersyukur luar biasa. Kalau dulu “hanya hepi” karena banyak uang, kalau sekarang rasa bahagia dan syukur yang mendominasi hari-hari penulis. Hidup menjadi benar-benar bermakna dan itu sangat membahagiakan. Di dalam buku ini penulis mengajak kita untuk mencari *Purpose* atau panggilan hidup semuda mungkin dengan cara meluangkan waktu untuk merenung dan berdoa, agar kita sadar apa panggilan hidup kita.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Penulis mengajak kita kembali untuk mencari tahu *passion* kita sebenarnya di bidang apa. Passion adalah sesuatu yang kamu cintai, yang ingin dilakukan terus menerus meski tidak dibayar sekalipun. Passion bukan cita-cita, target, atau goal yang ingin kita capai. Sebagai contoh ada yang bilang bahwa passionnya adalah, “Mau keliling dunia” itu bukan passion, namun itu cita-

cita. Kenapa penting untuk mengetahui apa *passion* kita? Karena kalau kita do what you love, kita tidak akan merasa terbebani saat melakukannya. Ketika ada rintangan yang ditemui kita tidak akan menganggap itu sebagai beban, melainkan tantangan yang dengan senang hati akan kita taklukkan. Kita sendiri yang dapat mengontrol kesuksesan. Semua itu bermula dari do what you love dan love what you do. Pilihlah hal yang kamu cintai untuk kamu lakukan. Namun, kalau belum memiliki kesempatan tersebut, cobalah cintai hal yang sedang kamu lakukan saat ini.

3. *Be Grateful*

Semua orang sukses memiliki rasa bersyukur atas semua yang mereka miliki. Ketika kita belum sadar akan pentingnya bersyukur maka hidup yang kita jalani tidak akan bahagia dan kita akan melewati hari-hari penuh dengan kecewaan, negative thinking, yang justru akan membuat kita jauh dari kesuksesan. Kenapa bisa begitu? Karena pikiran kita akan dipenuhi dengan hal-hal negatif, dan akan membuang banyak energi yang dampaknya pada kinerja yang buruk. Sebaliknya jika kita bersyukur atas segala sesuatu yang sudah dimiliki pikiran akan jernih dan dipenuhi dengan ketenangan. Dengan begitu, kita bisa fokus untuk hal-hal yang positif. Tidak akan ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Kesehatan menjadi faktor yang sering dilupakan oleh orang, mereka berpikir, “Ah, saya sehat, kok. Tidak perlu olahraga. Tidur larut pun tetap dapat bangun pagi. Saya juga jarang sakit.” Gaya hidup yang seperti itu akan menurunkan daya tahan tubuhmu dan pada akhirnya akan jatuh sakit. Percuma sukses kalau sakit-sakitan. Mengejar kesuksesan dalam berkarir itu penting. Namun hidup sehat lebih penting. Kita tidak akan bisa menikmati hidup bila kita tidak sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bermimpilah yang tinggi, jika kita mempunyai mimpi yang tinggi walaupun gagal mencapainya, kita tetap mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang dari awal sudah takut untuk bermimpi. Impian itu gratis. Jika kita dari kecil mempunyai impian yang tinggi, berusaha untuk tidak mengganti impian tersebut. Daripada mengecilkan impian kita, lebih baik kita berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. Bermimpi dan berpikir besar harus spesifik. Karena kamu tidak akan kemana-mana, kalau kamu tidak tahu mau kemana.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sedangkan motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Agar bisa terus terinspirasi, kita harus tahu kenapa kita dilahirkan di dunia ini dan hal yang kamu cintai. Cara memotivasi diri sendiri ada dua cara.

Pertama, “lihatlah ke atas”. Bayangkan segala sesuatu yang ingin dicapai dan belum berhasil kamu capai. Kita wajib memiliki cita-cita dan target yang ingin dicapai, tanpa kita sadari kedua hal tersebut dapat memotivasi kita untuk terus berusaha.

Kedua, “lihatlah kebawah”. Bayangkan hal-hal yang paling tidak mau itu terjadi kepadamu. Dengan membayangkan hal tersebut secara tidak langsung akan mengingatkan kita untuk terus berusaha semaksimal mungkin.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

Kita harus bekerja layaknya pemilik perusahaan. Dengan berpikir seperti itu, kita akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaan. Jika suatu saat kita memiliki perusahaan sendiri, kita sudah bisa dan terbiasa. Kita akan bisa memimpin dan membawa perusahaan berkembang.

8. *Walk the Talk*

Lakukan apa yang kita katakan. Jika kita tidak setuju dengan korupsi maka kita tidak boleh korupsi. Integritas bukan cuma soal uang. Integritas juga erat dengan hal yang kita lakukan dan sesuatu yang kamu percaya sisi benar dan salahnya. Integritas adalah tidak melakukan hal yang salah meskipun tidak ada sepasang mata pun yang melihat. Integritas tidak dapat dipisahkan dengan kejujuran. Cuma butuh satu kesalahan saja, integritas kita bisa runtuh seketika.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak kenal dengan dirinya. Percaya diri terbentuk dari peristiwa yang terjadi di kehidupan kita sejak kecil, dari nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan formal yang ditempuh, dan pergaulan dengan teman-teman. Berani menyampaikan pendapat adalah bukti seseorang memiliki rasa percaya diri. Kepercayaan diri dapat ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih/belajar terus menerus.

10. *Be On Time*

Datang tepat waktu adalah hal yang mudah. Yang harus kita lakukan pertama adalah menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting. Kedua, mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, kalau perlu, dengan memasukkan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Tidak ada ide yang absolut. Saat kita berbicara tentang sebuah ide itu dapat dilihat dari berbagai sisi, bergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Untuk memiliki pemikiran terbuka adalah dengan mendengar. Dengarlah segala ide, pandangan, kritikan yang diberikan kepadamu. Pada saat mendengar pendapat orang lain, janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau

pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif. Buanglah “tembok pemisah” yang ada diantara dirimu dan ide tersebut.

12. *Respect Everyone*

Cara untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain adalah dengan menghormati orang lain duluan. Di dunia kerja, sok sibuk adalah contoh kesombongan dan sikap tidak menghormati orang lain.

13. *Make a lot of Friends*

Kita adalah makhluk sosial, yang artinya kita tidak bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Berteman jangan pilih-pilih, tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Semakin banyak teman yang kita miliki, semakin banyak yang akan bantuin kita untuk mencapai tujuan hidup kita.

14. *Be Humble*

Ketika kita sudah sukses, akan terlihatlah karakter kita yang sesungguhnya. Jika kita sombong maka tidak akan ada yang mau menjadi teman kita. Karena diatas langit masih ada langit. Kita harus bertindak seperti padi, semakin berisi, semakin menunduk.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Satu-satunya cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan. Dengan mentoleransi kesalahan yang dibuat oleh tim baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dapat membuat mereka tidak akan takut mencoba hal baru. Dengan kata lain, mereka selalu dimotivasi untuk berani melakukan kesalahan. Membuat kesalahan tidak apa-apa, selama kita belajar dari kesalahan itu, dan tidak mengulanginya lagi. Itu kuncinya.

16. *Never Give Up*

Kemampuan kita untuk bermimpi besar menjadi tidak ada artinya kalau kamu menyerah sebelum berhasil impianmu menjadi kenyataan. Penolakan demi penolakan hanyalah suatu proses pembelajaran untuk dirimu. Mereka yang terus mencoba dengan segala kemampuannya, sabar, dan tidak mudah putus asa memiliki kesempatan sukses yang besar.

17. *Think Positive*

Berpikir positif adalah tidak berprasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya. Untuk bisa selalu berpikir positif setiap waktu, tidak terjadi dengan sendirinya. Karakter kita itu hasil pembentukan selama bertahun-tahun. Butuh latihan dan pendisiplinan diri untuk bisa terbiasa berpikir positif.

18. *Be Creative*

Cara menjadi orang kreatif adalah dengan memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba. Ketika kita mencoba untuk kali pertama, jangan pernah berkecil hati hanya karena hasilnya tidak memuaskan namanya juga baru awal. Semua hal yang dilakukan kali pertama, hasilnya tidak akan bagus. Orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya, akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Buktikan kalau kita mampu mengambil tanggung jawab pekerjaan tersebut. Just Perform berarti tidak ada waktu untuk relaks, tidak ada waktu untuk mengeluh, dan jungkir balik make it happen, maksudnya adalah melakukan semaksimal mungkin dengan mencoba semua macam cara dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Untuk menjadi orang sukses biasakan untuk memastikan pekerjaan yang kita mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikan bukan kita namun rekan kerja. Mental “yang penting sudah saya selesaikan” juga seringkali membuahkan hasil yang tidak maksimal bahkan jauh dari yang diharapkan.

20. *Be Detail Oriented*

Memperhatikan detail di dalam proses menuju kesuksesan sangat penting karena banyak kesalahan yang terjadi karena kita tidak memperhatikan hal-hal kecil. Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kamu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Kecuali kamu benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman adalah asumsi yang salah. Jangan pernah malu untuk bertanya. Lebih baik bertanya kalau ada yang tidak jelas sampai jelas tugas apa yang diberikan, sehingga kita bisa mengerjakan yang diperintahkan dengan baik.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Kalau bisa cepat dan hasilnya maksimal, kenapa harus lambat untuk maksimal. Di dunia yang sudah serbadinamis dan kompetitif ini, lebih baik bekerja dengan kecepatan 10 dengan nilai akurasi 9 daripada kecepatan 6 dengan nilai akurasi 10. Bekerja dengan lambat akan membuat organisasi atau perusahaanmu kehilangan banyak kesempatan. Automatic Progress Update Report (A.P.U.R.) artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis. A.P.U.R. ini sangat penting agar atasan tidak perlu lagi khawatir, mengandai-andai, berasumsi, dan menanyakan perkembangannya kepada masing-masing anggota di timnya.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Ketika kita menghadapi sebuah masalah, coba pikirkan terlebih dahulu beberapa tindakan atau solusi alternatif yang bisa kita lakukan, baru menghadap saya. Kita bisa diskusikan lebih lanjut solusi-solusi alternatif tersebut.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang kita ambil, setiap tindakan yang kita lakukan, pasti mengandung risiko. Semakin banyak yang kamu pelajari, semakin banyak pengalamanmu, semakin kuat instingmu. Jangan pernah mengambil risiko yang tidak bisa diukur.

25. *Go for the Extra Miles*

Just Perform dan Never Give Up saja tidak cukup. Kita harus berusaha lebih keras dan melebihi orang apa yang orang lain harapkan dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Extra Mile berarti kita berani untuk keluar dari zona nyaman serta menantang diri kita untuk berbuat lebih dari apa yang pernah kita lakukan.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. *See the Big Picture*

Sebagai pemimpin kita harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kamu harus mampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Dengan begitu masalah tersebut tidak akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

27. *Be Fair*

Kemampuan untuk adil itu harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Ketika mau mengambil suatu keputusan, cobalah berpikir bahwa kamu akan merasakan dampak dari keputusan tersebut. Apakah kamu siap untuk menerima dampaknya? Pada dasarnya, jangan pernah mengambil keputusan yang dampaknya tidak siap kamu hadapi.

28. *Be Wise*

Jangan pernah memposting apapun yang akan membuat kamu menyesal pada kemudian hari. Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarkan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan.

29. *Set Your Priorities Right*

Kalau kita tidak tahu bagaimana cara membuat skala prioritas, kerjaan pasti akan berantakan. Cara membuat skala prioritas cukup mudah dengan mengklasifikasikan tugas-tugas menjadi dua: Mendesak dan penting. Kita harus bisa menetapkan prioritas agar tidak salah dan berakibat fatal.

30. *Know How to Win*

Negosiasi kemampuan yang penting untuk kita miliki. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kamu lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kamu lakukan. Berikut beberapa hal yang perlu disiapkan:

- Ketahui apa yang dicapai dalam bernegosiasi
- Buat target yang menguntungkan tapi masuk akal
- Cari tahu orang yang akan kamu hadapi dan apa yang dia inginkan
- Siapkan data “selengkap-lengkapnya” yang bisa kamu dapatkan.
- Dapatkan fakta dan angka yang dapat membantu argumentasimu.

BAGIAN ENAM : *THE ART OF LEADERSHIP*

31. Lead by Example

Kepemimpinan yang terbaik adalah kepemimpinan yang dapat memberikan contoh. Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai.

32. Don't Hide

Seorang pemimpin tidak bisa ‘ngumpet’ dibelakang orang lain. Pemimpin harus bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di organisasi atau perusahaan. Pemimpin harus bisa mengakui kesalahan dan kegagalan yang terjadi di perusahaan yang dipimpinya.

33. Make Your Team Performs

Seorang pemimpin itu harus bisa menjadi “shock absorber” yang ada pada sebuah mobil. Tugasnya adalah meredam guncangan yang ada. Jangan pernah biarkan timmu yang bekerja sendirian untuk membuktikan bahwa mereka tidak bersalah. Kamu sebagai pemimpin mereka harus memimpin proses tersebut hingga selesai, hingga nama baik timmu pulih.

34. Give & Receive Criticism

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Tidak semua kritikan dapat kamu terima, hanya kritikan yang membangun saja yang harus kita terima. Sebagai seorang pemimpin, selain bisa menerima kritikan, kamu juga harus bisa memberikan kritikan yang membangun, jika kamu benar-benar peduli sama timmu.

35. Have a Sense of Humor

Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari meeting tersebut. Karena canda tawa bisa membuat situasi lebih rileks. Ketika kita ingin melemparkan humor, jangan salah waktu, jangan salah tempat.

36. Learn and Share

Kalau kita punya ilmu 9, maka bagikanlah semua. Dengan tujuan agar kita merasa bahwa mereka sudah sama pintarnya dengan kamu, sehingga kamu pun akan terdorong untuk belajar lebih banyak lagi. Berbagi tidak selalu soal uang bisa dengan ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu.

37. *Create New Leaders*

Keberhasilan seorang entrepreneur, CEO, dan pemimpin adalah ketika dia mampu menciptakan penerusnya. Jangan setengah-setengah dalam mementori orang lain. Bersiap juga untuk harus bisa sabar karena tidak jarang, orang yang kita mentorin tidak menghargai waktu dan tenaga.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Yang penting dalam kolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri.

39. *Leverage Technology*

Kalau dulu, orang kaya rata-rata adalah pemilik pabrik, hotel, dan retail. Namun sekarang orang-orang kaya malah hidup sederhana. Itu semua karena mereka berbisnis di dunia teknologi. Kita harus bisa memanfaatkan teknologi sebaik mungkin.

40. *Act Now!*

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka tidak takut akan kegagalan. Dan, mereka tidak menunda langkah pertamanya.